

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning*
tipe Co-Op Co-Op Dan Motivasi Belajar terhadap
Hasil Belajar TIK Peserta Didik
Kelas VIII SMPN 22
Padang**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan



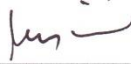

NAMA : DENI SRIWAHYU

NIM : 1303904

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Deni Sriwahyu*
NIM. : 1303904

| Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|---|--|-------------------|
| <u>Prof. Dr. H. Abizar</u> Pembimbing I |  | <u>26-04-2016</u> |
| <u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> Pembimbing II |  | <u>27/04-2016</u> |


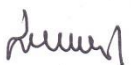
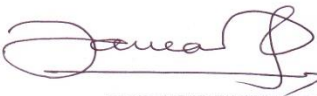
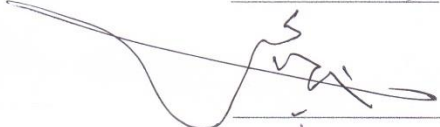

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Jember Padang


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325-199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.
NIP. 19610720 198602 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

| No. | Nama | Tanda Tangan |
|-----|--|---|
| 1 | <u>Prof. Dr. H. Abizar</u> (Ketua) |  |
| 2 | <u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> (Sekretaris) |  |
| 3 | <u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Anggota) |  |
| 4 | <u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota) |  |
| 5 | <u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u> (Anggota) |  |

Mahasiswa

Mahasiswa : **Deni Sriwahyu**

NIM. : 1303904

Tanggal Ujian : 9 - 2 - 2016

ABSTRACT

Deni Sriwahyu. 2016. The Effect of Implementation *Cooperative Learning tipe Co-Op Co-Op* Model and Motivation of the TIK Learning Outcomes of Students of Class VIII of SMPN 22 Padang. Thesis. Graduate Program State University of Padang.

This research is motivated by the low learning outcomes resulting TIK learning that takes place is still dominated by the teacher and students are less motivated and saturated with learning activities undertaken. Teachers have not been able to encourage students to develop their talents and skills of individual students, and the students have not been able to formulate their own hypotheses. Because learning is not optimal, the necessary efforts to improve TIK learning outcomes. This research aims to reveal the effect of the learning model and motivation learning of the TIK learning outcomes of students of class VIII of SMPN 22 Padang.

The kind of this of research was Quasi experiment research. The study population was all students of class VIII of SMPN 22 Padang academic year 2015/2016. The sample was chosen purposive Sampling, in which class VIII₈ was elected as experimental group while class VIII₆ as controlled group.

Based on the results of the research, there were some conclusions: (1) the learning achievement of students are taught with Cooperative Learning tipe Co-Op Co-Op higher learning model of student learning outcomes are taught using conventional learning model; (2) there is no interaction between the model of learning and motivation early in influencing learning achievement TIK class VIII at SMPN 22 Padang; (3) learning achievement of students who have prior motivation of higher Cooperative Learning tipe Co-Op Co-Op model higher than the TIK learning outcomes of students who have a high initial motivation with conventional learning model; (4) learning achievement of students who have a low initial motivation Cooperative Learning tipe Co-Op Co-Op model higher than the TIK learning outcomes of students who have a low initial motivation with conventional learning models. That is, learning model Cooperative Learning tipe Co-Op Co-Op acceptable to all the students in both the high and low initial motivation.

ABSTRAK

Deni Sriwahyu. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning tipe Co-Op Co-Op* dan Motivasi terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VIII SMPN 22 Padang. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Penelitian ini berawal dari rendahnya hasil belajar TIK, yang disebabkan pembelajaran yang berlangsung masih didominasi oleh guru, siswa kurang termotivasi dan jenuh dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Guru belum mampu mendorong siswa untuk mengembangkan bakat dan kecakapan individu siswa, serta siswa belum mampu merumuskan hipotesis sendiri. Karena pembelajaran belum optimal maka perlu upaya untuk meningkatkan hasil belajar TIK. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Co-Op Co-Op* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar TIK siswa kelas VIII SMPN 22 Padang.

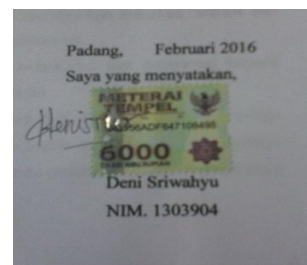
Jenis Penelitian ini adalah penelitian Quasi eksperimen. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas VIII SMPN 22 Padang tahun ajaran 2015/2016. Sampel penelitian ini dipilih secara *Purposive Sampling*, yaitu kelas VIII₈ sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII₆ sebagai kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui tes motivasi belajar dan tes hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa kesimpulan: (1) hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Co-Op Co-Op* lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional; (2) tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi dalam mempengaruhi hasil belajar TIK siswa kelas VIII SMPN 22 Padang; (3) hasil belajar TIK siswa yang memiliki motivasi tinggi dengan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Co-Op Co-Op* lebih tinggi dari hasil belajar TIK siswa yang memiliki motivasi tinggi dengan model pembelajaran konvensional; (4) hasil belajar siswa TIK yang memiliki motivasi rendah dengan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Co-Op Co-Op* lebih tinggi dari hasil belajar TIK siswa yang memiliki motivasi rendah dengan model pembelajaran konvensional. Artinya, model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Co-Op Co-Op* dapat diterima untuk semua kalangan siswa baik dengan motivasi belajar tinggi maupun rendah.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning tipe Co-Op Co-Op* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VIII SMPN 22 Padang”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing (Bapak Prof. Dr. Abizar
3. dan Bapak Prof. Dr. Gusril, M.Pd.), serta juga arahan dari kontributor (Bapak . Dr.Ridwan, M.Sc. Ed., Bapak Dr. Darmansyah, M.Pd., dan Bapak Dr. Jasrial, M.Pd.,).
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip sesuai dengan pedoman pengutipan yang berlaku dan dicantumkan pada daftar rujukan.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe Co-Op Co-Op dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Padang”.

Dalam menyelesaikan Tesis ini, penulis mendapatkan dukungan dalam berbagai bentuk dari segenap keluarga khususnya orangtua, Bapak Irzal dan Ibuk Rosneti serta adek-adek penulis Abdul Rahman dan Hamidi dan buat seseorang yang selalu membantu dan menemani dalam menyelesaikan tesis ini (RN). Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih atas semangat dan pengorbanan yang penulis terima. Di samping itu, penulis juga menerima bantuan dan dukungan moril dari pihak-pihak yang telah berjasa dalam memberikan masukan, bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abizar selaku Pembimbing I dan bapak Prof. Dr. Gusril, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan petunjuk, masukan, bimbingan, dan arahan yang berarti bagi penulis dalam penyusunan laporan hasil penelitian ini.
2. Bapak Dr. Jasrial, M.Pd, bapak Dr. Darmansyah, M.Pd dan bapak Dr. Ridwan, M.Sc.Ed., sebagai kontributor yang telah memberikan masukan, arahan dan koreksi selama penulisan laporan hasil penelitian ini.
3. Staf akademik yang telah memberikan kelancaran dan pelayanan kepada penulis dalam proses administrasi penelitian ini.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar di Program S-2 Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang atas segala bimbingan dan bantuannya dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama penulis menempuh pendidikan di Program Pascasarjana UNP.

5. Bapak Afrianto, S.Pd, M.M, selaku kepala SMP Negeri 22 Padang, yang telah memberi izin dan kesempatan kepada penulis melakukan penelitian disekolah tersebut.
6. Semua teman-teman mahasiswa program pascasarjana, khususnya kelas TP A 2013 yang terus mendukung serta memberi saran dan kritik dalam menyelesaikan laporan hasil penelitian ini.

Semoga bantuan, arahan, dan bimbingan dari Bapak, Ibu, dan semua pihak yang telah membantu menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT. Semoga laporan hasil penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca terutama penulis sendiri. Amin Ya Robbal Alamin.

Padang, Februari 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------|
| ABSTRACT..... | i |
| ABSTRAK..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN..... | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 5 |
| D. Rumusan Masalah..... | 6 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 9 |
| A. Landasan Teoritis..... | 9 |
| 1. Hasil Belajar TIK..... | 9 |
| 2. Model Pembelajaran..... | 13 |
| a. Model Pembelajaran Co-Op Co-Op..... | 13 |
| b. Model Pembelajaran Konvensional..... | 14 |
| 3. Motivasi Belajar..... | 17 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 21 |

| | |
|---|-----------|
| C. Kerangka Konseptual | 23 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 28 |
| A. Jenis Penelitian..... | 29 |
| B. Populasi dan Sampel | 29 |
| C. Definisi Operasional..... | 31 |
| D. Desain Penelitian..... | 33 |
| E. Prosedur Penelitian..... | 34 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 37 |
| G. Teknik Pengumpulan Data..... | 47 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 48 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 53 |
| A. Deskripsi Data Penelitian..... | 53 |
| B. Uji Persyaratan Analisis..... | 60 |
| C. Pengujian Hipotesis..... | 62 |
| D. Pembahasan..... | 68 |
| E. Keterbatasan Penelitian..... | 73 |
| BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN | 74 |
| A. Kesimpulan | 74 |
| B. Implikasi..... | 76 |
| C. Saran..... | 77 |
| DAFTAR RUJUKAN | 79 |
| LAMPIRAN..... | 81 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1. Populasi Penelitian | 29 |
| 2. Sampel Penelitian..... | 31 |
| 3. Desain Penelitian..... | 33 |
| 4. Hubungan variable Model Pembelajaran, Motivasi belajar dan Hasil belajar siswa | 34 |
| 5. Desain Perlakuan dalam Penelitian | 35 |
| 6. Pedoman Penskoran Motivasi belajar Siswa | 38 |
| 7. Kisi-kisi Motivasi Belajar | 38 |
| 8. Kriteria indeks reabilitas instrumen | 41 |
| 9. Kriteria Pengelompokan Motivasi Siswa..... | 42 |
| 10. Jumlah Siswa Kelompok Tinggi dan Rendah | 42 |
| 11. Kategori daya beda..... | 45 |
| 12. Kategori tingkat kesukaran | 46 |
| 13. Kriteria Indeks Reliabilitas Instrumen | 47 |
| 14. Winner | 50 |
| 15. Analisis Variansi (Anava) Dua Arah | 52 |
| 16. Deskripsi Data Hasil Belajar TIK Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... | 54 |
| 17. Distribusi Kelas Eksperimen..... | 55 |
| 18. Distribusi Kelas Kontrol | 56 |
| 19. Deskripsi Data Hasil Motivasi Belajar dan Tes Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... | 57 |

| | | |
|-----|---|----|
| 20. | Deskripsi Data Hasil Belajar dengan Motivasi Belajar Tinggi..... | 58 |
| 21. | Deskripsi Data Hasil Belajar dengan Motivasi Belajar Rendah | 59 |
| 22. | Hasil Uji Normalitas Data Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... | 60 |
| 23. | Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 61 |
| 24. | Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Pertama | 63 |
| 25. | Daftar Anava Interaksi Penggunaan Model pembelajaran Cooperative Learning tipe Co-Op Co-Op dengan Motivasi Belajar..... | 64 |
| 26. | Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 2 | 64 |
| 27. | Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Ketiga..... | 66 |
| 28. | Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Keempat..... | 67 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | | Halaman |
|--------|--|---------|
| 1. | Bagan Kerangka Konseptual Penelitian..... | 26 |
| 2. | Histogram Hasil Belajar Kelas Eksperimen..... | 55 |
| 3. | Histogram Hasil Belajar Kelas Kontrol | 56 |
| 4. | Diagram Interaksi antara Model Pembelajaran dan Motivasi Belajar | 65 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1. Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Tahun Ajaran 2015/2016 | 81 |
| 2. Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar..... | 82 |
| 3. Angket Motivasi Belajar | 84 |
| 4. Perhitungan Validasi Tes Uji Coba Angket..... | 87 |
| 5. Kisi-kisi Soal..... | 88 |
| 6. Soal..... | 90 |
| 7. Tabel persiapan validitas..... | 96 |
| 8. Tabel persiapan reliabilitas | 98 |
| 9. Indeks Kesukaran dan daya pembeda | 101 |
| 10. Distribusi Hasil Belajar | 103 |
| 11. Perhitungan Normalitas..... | 105 |
| 12. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol..... | 108 |
| 13. Uji Homogenitas KelasEksperimen dan Kontrol Berdasarkan Motivasi Tinggi..... | 110 |
| 14. Uji Homogenitas KelasEksperimen dan Kontrol Berdasarkan Motivasi Rendah | 112 |
| 15. Uji hipotesis 1 | 114 |

| | | |
|------------|---|-----|
| 16. | Uji hipotesis 2 | 116 |
| 17. | Uji hipotesis 3 | 119 |
| 18. | Uji hipotesis 4 | 121 |
| 19. | RPP Kelas Eksperimen | 123 |
| 20. | RPP Kelas Kontrol | 124 |
| 21. | Surat Izin coba Instrumen Penelitian Dinas | 125 |
| 22. | Surat Balasan Izin coba Instrumen Penelitian Dari Sekolah | 126 |
| 23. | Surat Izin Penelitian Dinas | 127 |
| 24. | Surat Balasan Izin Penelitian Dari Sekolah | 137 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan selalu mengupayakan kehidupan manusia ke arah lebih baik yang diperlukan untuk kehidupan di masa akan datang. Pendidikan berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu pemerintah menerapkan sistem pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatsan mutu pendidikan.

Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Untuk merealisasikan tujuan pendidikan di atas, pemerintah berusaha meningkatkan mutu dan pengelolaan pendidikan dengan melakukan berbagai usaha di antaranya, disempurnakannya kurikulum, melengkapi sarana dan prasarana, dan peningkatan kualitas guru sehingga guru mampu menggunakan metode dan model yang bervariasi dalam proses pembelajaran.

Dalam hal penyempurnaan kurikulum pendidikan, pemerintah telah melakukan sebuah perubahan yaitu diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP ini adalah kurikulum operasional yang di susun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan/sekolah. KTSP yang merupakan penyempurnaan dari Kurikulum 2004 meletakkan mata pelajaran

Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh SLTP dan SLTA.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru berkewajiban untuk terus membimbing, mendidik, dan melatih peserta didiknya ke arah yang lebih baik. Salah satu jalan bagi guru untuk mencapai tujuan pendidikan ini adalah melalui pembelajaran di kelas. Dalam menyelenggarakan pembelajaran di kelas dituntut keprofesionalan guru. Guru harus kreatif dan cakap serta cepat tanggap dengan situasi dan kondisi yang terjadi. Apabila muncul masalah dalam pembelajaran yang diselenggarakan guru hendaklah dengan segera menyikapi permasalahan tersebut dengan solusi yang terbaik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu guru TIK SMP Negeri 22 Padang bahwa pembelajaran TIK selama ini masih bersifat konvensional guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam mengajar tanpa menggunakan media dan alat bantu. Hal tersebut disebabkan sarana dan prasarana di sekolah tersebut masih terbatas.

Fenomena-fenomena di atas sangat berdampak pada suasana pembelajaran yang kurang kondusif, minat belajar siswa rendah terlihat dari kurangnya keaktifan siswa bertanya, banyak yang keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung, berbincang dengan teman sebangku dan mengerjakan hal-hal lain yang tidak ada hubungannya dengan materi yang diajarkan. Kemudian dilihat dari hasil belajar,

nilai rata-rata kelas siswa umumnya masih di bawah nilai Standar Kompetensi Belajar Minimum (SKBM) yang ditetapkan yaitu 75.

Selain itu guru belum mampu mendorong siswa untuk mengembangkan bakat dan kecakapan individu siswa, serta siswa belum mampu merumuskan hipotesis sendiri. Untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran di kelas harus didukung oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai model pembelajaran, karena pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan kegairahan belajar. Model pembelajaran yang baik adalah suatu model pembelajaran yang membuat siswa merasa senang dengan apa yang kita ajarkan serta tidak membuat siswa merasa bosan. Salah satu model pembelajaran yang membuat siswa merasa senang dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran di kelas adalah model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Co-Op Co-Op*.

Pada model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Co-Op Co-Op*, guru bukan lagi berperan sebagai satu-satunya nara sumber dalam pembelajaran, tetapi guru berperan sebagai fasilitator dan manajer pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung dalam suasana keterbukaan dan demokratis, akan memberikan kesempatan yang optimal bagi siswa untuk memperoleh informasi yang lebih banyak mengenai materi yang dibelajarkan dan selain itu dapat melatih sikap dan keterampilan sosialnya sebagai bekal dalam kehidupan di masyarakat.

Salah satu contoh penerapan model pembelajaran Cooperative dalam pembelajaran adalah tipe *Co-op Co-op*. Model ini menempatkan kelompok-kelompok untuk bekerja sama. Mereka belajar untuk saling tukar pengalaman dengan teman sebaya, disini ada keterlibatan dari semua anggota kelompok. Dalam model ini guru memberikan beberapa topik dan siswa memilih topik yang diinginkan untuk kelompoknya. Siswa-siswa ini bekerjasama (*cooperative*) untuk menyelesaikan topik yang dipilihnya. Masing-masing kelompok bertanggung jawab atas topik yang dipilihnya dan mereka nantinya membagi topik tersebut menjadi mini topik untuk dibagi pada setiap siswa dalam kelompok. Mini topik yang didapatkan oleh masing-masing siswa kemudian diajarkan pada teman sekelompoknya. Setelah itu kelompok membuat laporan dan mempresentasikannya. Dengan demikian semua siswa menguasai seluruh materi yang ditugaskan oleh guru. Penggunaan model ini menurut Johnson (dalam Djuni, 2007:3) dapat meningkatkan pembelajaran yang positif, memaksimalkan waktu, meningkatkan proses belajar mengajar yang mantap dan dapat meningkatkan pemikiran yang kreatif dan kritis.

Berdasarkan permasalahan yang penulis kemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Co-op-Co-op dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Padang.**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, timbul beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian 1 siswa berada dibawah KKM yaitu 68.
2. Pembelajaran TIK yang dilakukan di sekolah masih bersifat konvensional.
3. Siswa banyak yang tidak aktif dalam proses pembelajaran, ini terlihat dari motivasi belajar siswa masih tergolong rendah.
4. Suasana pembelajaran kurang kondusif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat diketahui bahwa ada banyak masalah pembelajaran yang terjadi di SMP Negeri 22 Padang. Mengingat kompleksnya masalah dan keterbatasan tersebut terjadi karena masalah internal seperti motivasi, model pembelajaran, dan hasil belajar. Namun mengingat kemampuan dan keterbatasan penulis maka penulis membatasi masalah pada: “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Co-Op Co-Op* di kelas VIII semester 1 SMP Negeri 22 Padang pada mata pelajaran TIK”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah hasil belajar TIK siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar TIK siswa yang diajar menggunakan model konvensional?
2. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar TIK siswa SMP Negeri 22 Padang?
3. Apakah hasil belajar TIK siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi diajarkan dengan model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar TIK siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi diajarkan dengan model konvensional?
4. Apakah hasil belajar TIK siswa yang memiliki motivasi belajar rendah diajarkan dengan model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar TIK siswa yang memiliki motivasi belajar rendah diajarkan dengan model konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap :

1. Hasil belajar TIK siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Co-op Co-op* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar TIK siswa yang diajar menggunakan model konvensional.
2. Interaksi antara model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Co-op Co-op* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar TIK siswa SMP Negeri 22 Padang.
3. Hasil belajar TIK siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi diajarkan dengan model *Cooperative Learning tipe Co-op Co-op* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar TIK siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi diajarkan dengan model konvensional.
4. Hasil belajar TIK siswa yang memiliki motivasi belajar rendah di ajarkan dengan model *Cooperative Learning tipe Co-op Co-op* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar TIK siswa yang memiliki motivasi belajar rendah diajarkan dengan model konvensional.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

- Untuk menambah wawasan pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya yang berkaitan dengan Model Pembelajaran.
- Dapat dijadikan sebagai kerangka acuan bagi penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian atau variabel lainnya.

2. Manfaat Praktis

- Bagi siswa

Siswa dapat saling berinteraksi dan bertukar pendapat pada teman-teman sekelompoknya, sehingga dapat menambah wawasan, motivasi dan hasil belajar TIK siswa.

- Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih model yang tepat dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar dan motivasi belajar TIK siswa dapat meningkat.

- Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman untuk mengambil kebijakan yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan profesionalisme guru. Kebijakan yang tepat akan memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan mutu dan prestasi sekolah terutama dalam pembelajaran TIK.

- Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam mengajar TIK di sekolah.